

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Kontek Penelitian**

Pendidikan yang merupakan salah satu faktor utama dalam wujud mencerdaskan kehidupan bangsa saat ini sudah tidak lagi mempersiapkan peserta didiknya untuk mampu menghadapi hidup dalam masyarakatnya pada saat ini, namun mereka juga harus lebih mempersiapkan untuk mampu hidup di masa yang akan datang yang mana nantinya akan lebih sulit untuk di memahami kemajuan jamannya, terutama mengenai teknologi.

Dalam mentransfer pengetahuan agama kepada seluruh siswa di butuhkan adanya perencanaan, model atau metode dalam pembelajaran agar siswa dapat menangkap pembelajaran di dalam kelas dan pesan yang hendak disampaikan. Model pembelajaran merupakan suatu rencana dalam mengajar yang memperhatikan pola pembelajaran tertentu di dalam kelas. Model pembelajaran berkembang sesuai dengan perkembangan pola pikir peserta didik agar pemikiran peserta didik dapat berkembang. Guru yang profesional juga di tuntut untuk lebih mengembangkan dan menguasai model pembelajaran di dalam pembelajaran di kelas, baik materi maupun prakteknya, yang meliputi aspek-aspek ,prinsip, konsep, dan teknik. Memilih metode yang tepat merupakan salah satu kunci dalam membantu peserta didik mencapai keberhasilan pada proses pembelajaran.

Salah satu model pengembangan pengetahuan manusia adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan pembimbingan berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi manusia khususnya potensi intelektualnya. Potensi ini di didik untuk dikembangkan kearah kebih keahlian dan keterampilannya. Karena di dalam diri peserta didik sudah ada potensi atau bakat, maka metode yang paling terbaik dinilai sebagai yang paling tepat. peranan seorang pedidik yaitu menumbuhkan bakat terpendam yang sudah ada di dalam diri seorang pendidik. Kemudian bakat yang telah berkembang itu dapat dimanfaatkan demi kemajuan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. Dalam hal mengetahui bakat yang ada di dalam diri peserta didik, orang tua adalah pendidikan yang paling utama, kemudian selanjutnya sekolah melalui guru-guru, dan pemanfaatan bakat adalah menjadi tanggung jawab masyarakat (suhartono, 2009: 82). Salah satu bentuk pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi diri peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan media berupa peralatan teknologi di bidang teknologi dan komunikasi.<sup>1</sup>

Secara sederhana teknologi informasi dapat dikatakan sebagai pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat. Isi dari ilmu tersebut dapat berupa teknik-teknik dan prosedur untuk menyimpan informasi secara efisien dan efektif. Informasi dapat dikatakan sebagai data yang telah diolah. Informasi tersebut dapat disimpan dalam bentuk tulisan, suara, gambar,

---

<sup>1</sup> Zulfikli, Model Pembelajaran PAI Berbasis TIK yang Valid dan Praktis pada SMA Negeri 4 Kota Kediri Provinsi Sulawesi Tenggara, *Jurnal Al- Ta'dib*, Volume. 6, No. 2, (Desember 2013), hlm. 160-161

gambar mati/gambar hidup. Sehingga informasi dapat berupa ilmu dan pengetahuan itu sendiri. Bila informasi tersebut volumenya kecil, tentunya tidak perlu teknik-teknik atau prosedur yang rumit untuk menyimpannya. Bila informasi tersebut dalam volume yang besar diperlukan teknik dan prosedur tertentu untuk menyimpannya agar mudah mencari informasi yang tersimpan. Computer mempunyai kapasitas untuk informasi dalam volume besar. Pada mulanya, computer hanya mampu menyimpan teks dan grafis sederhana. Namun saat ini computer mampu menyimpan informasi dalam berbagai bentuk, misalnya dalam bentuk audio, visual, dan audiovisual. Bahkan sudah di jadikan sebagai alat dalam suatu proses belajar mengajar.<sup>2</sup>

Media teknologi pendidikan diharapkan memberikan arah kepada guru untuk perubahan cara mengajar sebagai upaya memecahkan masalah dalam suatu pembelajaran. Materi pendidikan berikan dalam bentuk pemecahan masalah (*problem solving*), Sementara ada dua pandangan. *Pertama*, guru dipandang sebagai subjek sentral, dan karenanya guru dianggap mengetahui segalanya. Baik dalam mengelola kelas dan di tuntutan untuk lebih paham dan mengerti tentang banyak hal. Sikap atau pendirian seperti ini membawa masalah bahwa perlu adanya persiapan pendidikan yang cukup dan lebih luas lagi baik bagi guru-guru yang akan masuk di lembaga pendidikan. *Kedua*, media teknologi pendidikan dianggap dapat memberi jaminan yang lebih besar dalam pencapaian tujuan pendidikan, di karenalan perkembangan jaman yang semakin maju yaitu dengan menggunakan media teknologi yang memadai yang di siapkan oleh sekolah, untuk pencapaian tujuan pendidikan yang efektif

---

<sup>2</sup> Deni darmawan, *pendidikan teknologi informasi dan komunikasi*,( Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2012), hlm.16

dan efisien akan diwujudkan. Permasalahannya sekarang, guru adalah guru dan teknologi pendidikan adalah teknologi pendidikan, yang pada tulisan ini dikatakan sebagai sumber yang terlengkap.<sup>3</sup>

Dalam hal ini, kemajuan yang dicapai oleh manusia dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi membuat ilmu pengetahuan dan teknologi itu sendiri berkembang semakin pesat. Pola hidup manusia dengan kemajuan ilmu dan teknologi mempunyai hubungan erat, pendidikan mungkin wadah paling menonjol dalam rangka kemajuan itu.<sup>4</sup>

Teknologi informasi dan komunikasi berperan dalam tiga fungsi: pertama, menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan menambah daya tarik pelajar siswa di dalam kelas; kedua, membekali kreativitas siswa untuk menggunakan teknologi ini agar siswa lebih paham dan mengerti dalam suatu pembelajaran di dalam kelas; ketiga, teknologi berfungsi *Learning Tools* dengan program-program aplikasi dan utilitas, yang selain mempermudah dan mempercepat pekerjaan, juga memperbanyak tambahan media dan teknik-teknik yang lebih dipermudah.<sup>5</sup>

Seiring berjalannya waktu manusia semakin sadar dan merasakan akan pentingnya teknologi dalam rangka membantu proses pembelajaran. Proses komunikasi harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan saling berinteraksi atau informasi oleh setiap Guru dan siswa. Melalui proses komunikasi, pesan atau informasi dapat diserap dan di dengar oleh

---

<sup>3</sup> Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hlm. 16

<sup>4</sup> Ibid, hlmn. 17

<sup>5</sup> Ace Suryadi, Pemanfaatan ICT dala Pembelajaran, *jurnal pendidikan*, volume 8, No. 1, (Maret, 2007), hlm. 93-94

banyak orang. Akan tetapi kenyataan di lapangan menunjukkan proses komunikasi dalam pembelajaran sering terjadi penyimpangan-penyimpangan yang disebabkan oleh kurangnya ketidaksiapan siswa, kurang menarik perhatian dan sebagainya.

Sejalan dengan adanya permasalahan yang sering dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti, maka untuk inovasi pembelajaran PAI agar lebih efektif dan memiliki daya tarik pembelajaran harus terus dilakukan, dalam menuju sekolah yang berkembang seharusnya sudah menggunakan teknologi yang dapat di pahami dalam setiap pembelajaran, khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kegiatan pembelajaran sangat membutuhkan desain agar arah dan kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang di harapkan. Proses desain di mulai dari mencari masalah atau mencari bahan dan stategi pembelajaran, sedangkan proses pengembangan dimulai dari memilah dan memilih atau mengembangkan bahan pembelajaran dan melaksanakannya dalam strategi pembelajaran yang telah di desain, kemudian di akhiri dengan mengevaluasi strategi tersebut. begitulah bahan pembelajaran, untuk meningkatkan efektivitas dan evisiensinya. <sup>6</sup>

Proses pembelajaran di SDN Jambringin 2 Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan disampaikan oleh guru sesuai dengan profesi atau keahliannya dalam mata pelajaran yang akan di berikan. Pemanfaatan teknologi informasi

---

<sup>6</sup> Zulfikli, Model Pembelajaran PAI Berbasis TIK yang Valid dan Praktis pada SMA Negeri 4 Kota Kediri Provinsi Sulawesi Tenggara, *Jurnal Al- Ta'dib*, Volume. 6, No. 2, (Desember 2013), hlm.167

di dalam kelas cukup beragam-macam penggunaannya, ada yang memanfaatkan teknologi informasi di awal pembelajaran, ada pun memanfaatkannya ada di pertengahan proses pembelajaran, bahkan memanfaatkannya pada akhir proses pembelajaran, dan ada pula memanfaatkannya dari awal sampai akhir waktu pembelajaran di dalam kelas.

Guru yang dapat memberikan materi dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat di serap dengan mudah oleh peserta didik, menjadikan peserta didiknya lebih kreatif dalam belajar mengajarnya dan lebih memahami pembelajaran yang akan di sampaikan oleh pendidik. Dalam penggunaan media berbasis computer sebenarnya peserta didik dipersiapkan mentalnya agar mampu bersaing dan mempersiapkan dirinya lebih ketantangan-tantangan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, pengembangan potensi yang ada pada manusia yang memiliki kemampuan dan kecerdasan yang cukup luar biasa dan yang perlu dikembangkan.

Di tengah-tengah perkembangan zaman di era globalisasi teknologi ini, pembaruan pembelajaran di sekolah mendapat suatu tantangan. Sekolah harus mampu berbuat suatu hal yang baru dan yang lebih unik dalam suatu pembelajaran terhadap perubahan-perubahan masa akan datang. Guru-guru dituntut dapat menumbuhkan rasa percaya diri terhadap peserta didiknya dalam pengembangan pembelajaran, termasuk guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti harus lebih mampu bersaing dan mengembangkan keahliannya dengan menggunakan Teknologi informasi di Jaman ini.

Dengan berfikir kreatif dan aktif maka peserta didik akan menambah rasa ingin tahu dan sering bertanya, maka guru harus menggunakan alat bantu dan sumber belajar yang bermacam-macam dan yang unik agar siswa lebih tertarik dan semangat dalam belajar. Penggunaan alat bantu dan sumber belajar yang bermacam-macam. Penggunaan alat bantu media berbasis computer diterapkan kepada peserta didik untuk memberi kesempatan kepada peserta didik agar mengembangkan keterampilannya dan keahliannya, dalam pembelajaran siswa mampu berkembang dan mengembangkan dirinya dalam berfikir terutama dalam pembelajaran pengalaman siswa sehari-hari dapat mendorong siswa untuk menemukan jalan keluar dalam suatu masalah pembelajaran serta mencari jalan sendiri dalam menghadapi suatu permasalahan.

Mengingat pentingnya teknologi informasi dalam lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran agar dapat berjalan secara efektif dan efisien khususnya dalam desain pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di SDN Jambringin II Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi di SDN Jambringin II Proppo Pameksan”

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana pandangan guru Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti terhadap Teknologi Informasi sebagai media pembelajaran di SDN Jambringin 2 Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan?

2. Bagaimana desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis Teknologi informasi di SDN Jambringin 2 Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan?
3. Apa saja faktor penghambat terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berbasis Teknologi Informasi di SDN Jambringin 2 Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mendeskripsikan pandangan guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti terhadap Teknologi Informasi sebagai media pembelajaran di SDN Jambringin 2 Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk Mendeskripsikan mengetahui desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti berbasis Teknologi Informasi di SDN Jambringin 2 Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.
3. Untuk Mendeskripsikan faktor penghambat terhadap pembelajaran PAI yang berbasis Teknologi Informasi di Jambringin 2 Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Teoritis:

Dapat memberikan kontribusi secara teoritik dalam penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SDN Jambringin 2 Proppo Pamekasan.

2. Praktis:

1. Bagi SDN Jambringin 2

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan tambahan dan penyempurna terhadap pelaksanaan program pendidikan yang ada dalam naungan yayasan pendidikan tersebut.

2. Bagi IAIN Madura

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memungkinkan memberikan kontribusi pemikiran tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Teknologi Informasi di SDN Jambringin II Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan dan akan menjadi salah satu sumber kajian bagi kalangan para dosen dan bagi para mahasiswa baik sebagai bahan kajian lanjutan utamanya dalam perkuliahan Teknologi Informasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam yang berupa lembaga pendidikan maupun untuk kepentingan penelitian yang mungkin terdapat pokok kajiannya ada kesamaan dengan penelitian penulis lakukan saat ini.

Selain itu penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai bahan masukan untuk di diskusikan dalam kajian-kajian ilmu keagamaan serta sebagai bahan tambahan dan wawasan mengenai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Teknologi Informasi Di SDN Jambringin 2 Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan khususnya.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadikan salah satu pengalaman yang akan memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan pengetahuan serta keilmuan, khususnya dalam desain Pembelajaran pendidikan

Agama Islam berbasis Teknologi Informasi di SDN Jambringin II Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan atau bahkan di lembaga pendidikan penyelenggara pendidikan yang lainnya.

#### **E. Definisi Istilah**

Ada beberapa istilah yang akan didefinisikan agar dapat memahami istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini dan agar supaya para pembaca memiliki anggapan dan pemahaman-pemahaman yang sama dan sejalan antara penulis dan peneliti dan juga para pembaca.

- a. Desain yaitu rencana yang meliputi komponen tujuan, metode, dan penilaian untuk memecahkan masalah.
- b. Pembelajaran adalah suatu sistem, proses membelajarkan bagi peserta didik atau pembelajaran yang direncanakan lalu di desain, dilaksanakan di dalam kelas, dan dievaluasi di akhir pembelajaran agar peserta didik atau pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan dalam pembelajaran secara efektif dan efisien.
- c. Pendidikan Agama Islam dan budi Pekerti pembelajaran dalam upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berkhak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al – Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan

persatuan bangsa. perpaduan antara akal dan perasaan untuk menimbang baik buruk tabiat, watak, baik, buruk, akhlak, daya upaya dan akal yang diwujudkan dalam bentuk perilaku.

- d. Teknologi Informasi merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan program pendidikan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi.